

<sup>19</sup>Namun, Yosua berkata kepada bangsa itu, "Takkan sanggup kamu beribadah kepada TUHAN, sebab Dialah Allah yang kudus, Allah yang cemburu. Ia tidak akan mengampuni kesalahan dan dosamu. <sup>20</sup>Apabila kamu meninggalkan TUHAN dan beribadah kepada ilah-ilah asing, Ia akan berbalik dari kamu dan mendatangkan malapetaka atas kamu, bahkan membinasakan kamu, setelah Ia melakukan yang baik bagi kamu." <sup>21</sup>Tetapi, bangsa itu berkata kepada Yosua, "Tidak! Hanya kepada TUHAN saja kami akan beribadah." <sup>22</sup>Kemudian berkatalah Yosua kepada bangsa itu, "Kamulah saksi terhadap dirimu sendiri bahwa kamu telah memilih TUHAN untuk beribadah kepada-Nya." Jawab mereka, "Kamilah saksi!" <sup>23</sup>Ia berkata, "Sekarang singkirkanlah ilah-ilah asing yang ada di antara kamu dan condongkanlah hatimu kepada TUHAN, Allah Israel." <sup>24</sup>Lalu jawab bangsa itu kepada Yosua, "Kepada TUHAN, Allah kita, kami akan beribadah, dan suara-Nya akan kami dengarkan."

<sup>25</sup>Pada hari itu juga Yosua mengikat perjanjian dengan bangsa itu dan membuat ketetapan dan peraturan bagi mereka di Sikhem. <sup>26</sup>Yosua menuliskan semuanya itu dalam kitab hukum Allah. Lalu ia mengambil sebuah batu besar dan mendirikannya di bawah pohon tarbantin, di tempat kudus TUHAN. <sup>27</sup>Kata Yosua kepada seluruh bangsa itu, "Sesungguhnya batu ini akan menjadi saksi terhadap kita, sebab ia telah mendengar segala firman TUHAN yang diucapkan-Nya

kepada kita. Sebab itu batu ini akan menjadi saksi terhadap kamu, supaya kamu tidak menyangkal Allahmu." <sup>28</sup>Sesudah itu, Yosua melepas bangsa itu pergi, masing-masing ke milik pusakanya.

### Dialog interaktif

1. Dari Aktivitas Kompas Iman, apa yang paling membuatmu kehilangan arah? Apa yang harus kamu lakukan agar kembali mengarah kepada tujuan yang benar? Apa yang dapat kamu maknai?
2. Berdasarkan Bacaan Kitab Suci, apa yang diteladankan Yosua dan keluarganya (ia dan seisi rumahnya) kepada bangsa Israel? Apa alasannya ia dan keluarganya melakukannya?
3. Mengapa bangsa Israel pun memilih untuk meneladan Yosua dan keluarganya ketimbang beribadah kepada ilah-ilah yang kepadanya nenek moyang mereka telah beribadah di seberang Sungai Efrat dan di Mesir?
4. Berdasarkan Aktivitas Kompas Iman dan Bacaan Kitab Suci, siapakah yang seharusnya menjadi landasan dan tujuan hidup keluarga Katolik? Silakan berbagi pengalamanmu dalam keluarga tentang hal ini!

### Rangkuman

*Animator merangkum pokok-pokok pertemuan.*

### Doa Penutup

## AKSI ADVEN PEMBANGUNAN 2026 KEUSKUPAN BOGOR

*"Keluarga Sinodal Yang Misioner  
Dalam Pengungkapan Iman"*

### ORANG MUDA

### PERTEMUAN I

## ALLAH ADALAH LANDASAN DAN TUJUAN HIDUP KELUARGA



### Doa Pembuka

### Aktivitas : Kompas Iman

- Animator menentukan satu titik target (misalnya salib, altar, atau tulisan "ALLAH") sebagai simbol "Allah Tujuan Hidup Kita".
- Animator membagi peserta ke dalam 2-3 kelompok.
- Setiap kelompok memilih 2 orang perwakilan untuk ditutup matanya.
- Saat mata kedua perwakilan kelompok sudah tertutup rapat, animator meletakkan benda berupa salib/Alkitab di titik tertentu.
- Dua orang yang ditutup matanya bertugas untuk menemukan dan memegang salib/Alkitab dengan mengikuti instruksi dari anggota kelompoknya.

- Kelompok lain bertugas mengganggu perwakilan kelompok yang sedang bermain (hanya dengan teriakan/suara, tanpa kontak fisik).
- Kelompok dinyatakan berhasil apabila dapat menemukan dan memegang salib/ Alkitab.

*NB : Permainan dilakukan bergantian per kelompok.*

### **Bacaan Kitab Suci (Yos. 24:1-28)**

<sup>1</sup>Kemudian Yosua mengumpulkan semua suku Israel di Sikhem. Ia memanggil para tua-tua dan kepala kaumnya, para hakim dan para pengatur pasukannya. Lalu mereka berdiri di hadapan Allah. <sup>2</sup>Berkatalah Yosua kepada seluruh bangsa itu, “Beginilah firman TUHAN, Allah Israel: Dahulu nenek moyangmu, Terah, ayah Abraham dan Nahor, tinggal di seberang Sungai Efrat dan mereka beribadah kepada ilah-ilah lain. <sup>3</sup>Tetapi, Aku mengambil Abraham, leluhurmu, dari seberang Sungai Efrat, dan memerintahkan dia menjelajahi seluruh tanah Kanaan dan Aku membuat keturunannya banyak. Aku memberikan kepadanya Ishak, <sup>4</sup>kepada Ishak Kuberikan Yakub dan Esau, kepada Esau Kuberikan Pegunungan Seir menjadi miliknya, sedangkan Yakub serta anak-anaknya pergi ke Mesir. <sup>5</sup>Aku mengutus Musa serta Harun dan menulahi Mesir sebagaimana telah Kulakukan di antara mereka. Lalu Aku membawa kamu keluar. <sup>6</sup>Ketika Aku membawa nenek moyangmu keluar dari

Mesir dan kamu sampai ke laut, orang Mesir mengejar nenek moyangmu dengan kereta dan tentara berkuda ke Laut Teberau. <sup>7</sup>Mereka berteriak-teriak kepada TUHAN, lalu Ia menempatkan kegelapan antara kamu dan orang Mesir dan mendatangkan air laut yang melingkupi mereka. Kamu telah melihat dengan mata kepalamu sendiri apa yang telah Kulakukan terhadap Mesir. Sesudah itu, bertahun-tahun lamanya kamu tinggal di padang gurun. <sup>8</sup>Aku membawa kamu ke negeri orang Amori yang tinggal di seberang Sungai Yordan. Ketika mereka memerangi kamu, mereka Kuserahkan ke dalam tanganmu. Lalu kamu menduduki negeri mereka, sedangkan mereka Kumusnahkan dari hadapanmu. <sup>9</sup>Ketika itu Balak bin Zipor, raja Moab, bangkit memerangi orang Israel. Ia mengirim utusannya memanggil Bileam bin Beor untuk mengutuki kamu. <sup>10</sup>Tetapi, Aku tidak mau mendengarkan Bileam, sehingga ia pun memberkati kamu. Demikianlah Aku melepaskan kamu dari tangannya. <sup>11</sup>Setelah kamu menyeberangi Sungai Yordan dan sampai ke Yerikho, berperanglah melawan kamu warga Kota Yerikho, orang Amori, orang Feris, orang Kanaan, orang Het, orang Girgasi, orang Hewi, dan orang Yebus. Namun, Aku menyerahkan mereka ke dalam tanganmu. <sup>12</sup>Aku telah melepaskan tawon ganas mendahului kamu, sehingga binatang itu menghalau mereka dari hadapanmu, termasuk kedua raja Amori itu. Jadi, bukan oleh pedangmu atau oleh panahmu. <sup>13</sup>Demikianlah telah Kuberikan kepadamu

tanah yang tidak kamu usahakan, kota-kota yang tidak kamu dirikan, tetapi di dalamnya kamu tinggal, kebun-kebun anggur dan kebun-kebun zaitun yang tidak kamu tanami, tetapi hasilnya kamu nikmati.

<sup>14</sup>Jadi, sekarang, takutlah akan TUHAN dan beribadahlah kepada-Nya dengan tulus ikhlas dan setia. Singkirkanlah ilah-ilah yang kepadanya nenek moyangmu telah beribadah di seberang Sungai Efrat dan di Mesir dan beribadahlah kepada TUHAN. <sup>15</sup>Namun, jika kamu menganggap tidak baik untuk beribadah kepada TUHAN, pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah: ilah-ilah yang kepadanya nenek moyangmu beribadah di seberang Sungai Efrat, atau ilah-ilah orang Amori, yang negerinya kamu diami ini? Tetapi, aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada TUHAN!”

<sup>16</sup>Lalu bangsa itu menjawab, “Sekali-kali kami tidak akan meninggalkan TUHAN untuk beribadah kepada ilah-ilah lain. <sup>17</sup>Sebab TUHAN, Allah kita, Dialah yang telah menuntun kita dan nenek moyang kita keluar dari tanah Mesir, dari tempat perbudakan, dan yang telah melakukan tanda-tanda mujizat besar ini di depan mata kita. Dialah dan yang telah melindungi kita sepanjang jalan yang kita tempuh dan di antara semua bangsa yang kita lalui. <sup>18</sup>TUHAN telah menghalau dari hadapan kita semua bangsa, termasuk orang Amori, penduduk negeri ini. Kami pun akan beribadah kepada TUHAN, sebab Dialah Allah kita.”